

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berlokasi di Jl HM. Raycudu Lr. Pasiran Rt 45 No 27 Kecamatan Seberang Ulu.1 Kelurahan 7 Ulu Palembang. Alasan peneliti meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, karena peneliti mendapatkan hasil dari observasi awal berupa tingkat kemampuan berbicara siswa masih dalam kategori cukup baik, oleh karena itulah peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa terkhusus untuk kelas Va dan Vb pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keterampilan berbicara siswa.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil dari populasi dengan menggunakan tes sebagai pengumpulan data yang pokok. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenal unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True Experimental Design*, dikatakan *True Experimental Design*, karena peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.<sup>1</sup> Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *One-Group Pretest- Posttest Design*, yaitu sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.<sup>2</sup>

#### Desain Eksperimen

$O_1 \ X \ O_2$
-----------------

Keterangan:

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

Pengaruh perlakuan = ( $O_1:O_2$ )

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Data kuantitatif

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ...hlm. 15

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.15.

Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka.<sup>3</sup>

Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi hasil keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang berdasarkan indikator keterampilan berbicara siswa kelas V, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang berupa kalimat, kata, gambar.<sup>4</sup> Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat meliputi proses penerapan model pembelajaran *paired story telling* dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

## 2. Sumber data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>5</sup> Adapun data yang diambil peneliti dari sumber data primer, yaitu siswa kelas Va dan Vb dengan melakukan tes dengan menerapkan model *paired story telling* untuk melihat hasil keterampilan berbicaranya,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ... hlm. 23

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ... hlm. 23.

<sup>5</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 16.

- b) Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang atau semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Adapun data yang diambil peneliti dari sumber data sekunder yaitu hasil observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi yang disadarkan atas sifat sifat yang diamati (diobservasi).<sup>6</sup> Kedudukan definisi operasional sangat penting, karena dengan adanya definisi operasional akan memudahkan pembaca dan penulis dalam memberikan gambaran atau batasan tentang permasalahan dari masing – masing variabel.

#### **a. Model *Paired Story Telling***

Model pembelajaran *paired storytelling*, termasuk dalam model *cooperative learning*. Model pembelajaran ini, menekankan kepada kegiatan bekerja sama antara siswa yang satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan. Model *paired story telling* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara mengelompokan tim kecil, yaitu empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin dan suku yang berbeda. Keberhasilan kerja setiap kelompok sangat bergantung pada sikap atau

---

<sup>6</sup> Sumarsidi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,( Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998) , hlm. 76.

prilaku bersama/keterlibatan semua anggota kelompok dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok.<sup>7</sup>

**b. Keterampilan Berbicara**

Linguis berkata bahwa “ *speaking is language* ”. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.<sup>8</sup> Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata- kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan pesan.<sup>9</sup> Berbicara merupakan salah satu alat komunikasi dalam berinteraksi, dalam berbicara terjadi proses penyampaian pesan dari komunikator pada pihak penerima pesan (komunikasikan).

**c. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari- hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Pembelajaran bahasa

---

<sup>7</sup> Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah,... hlm. 73

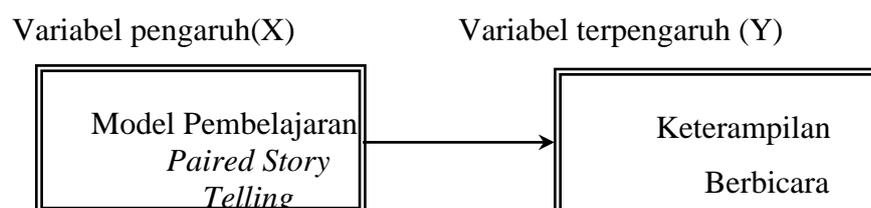
<sup>8</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,...hlm 3

<sup>9</sup> Hani Atus Sholikha, *Materi bahasa Indonesia untuk tingkat dasar, ...* hlm. 140

pada hakikatnya adalah belajar cara berkomunikasi. Berkomunikasi sebagaimana disebutkan Harold Laswell (dalam Hani Atus Sholikhah), menyatakan berkait dengan lima pertanyaan: siapa ( *who* ), mengatakan apa ( *says what* ) kepada siapa ( *to whom*) melalui saluran apa ( *what channel*) dan dengan efek bagaimana ( *what effect*).<sup>10</sup> Berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dengan cara menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keterampilan itu menempati posisi yang penting dalam berkomunikasi.

## 2. Variabel Penelitian (Kuantitatif)

Variabel adalah suatu konsep dalam bentuk konkret atau bentuk operasional.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel yang berpengaruh dan variabel Y merupakan variabel terpengaruh. Untuk lebih jelas, variabel dalam penelitian adalah :



Jika model pembelajaran *paired story telling* dilakukan dengan baik maka akan berdampak positif pada keterampilan berbicara siswa.

<sup>10</sup> Hani Atus Sholikhah, *Materi bahasa Indonesia untuk tingkat dasar*,... hlm. 1.

<sup>11</sup> Masyuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung : PT Refika Budi Aditama, 2011), hlm. 128.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian tersebut maka yang menjadi objek penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tahun ajaran 2017-2018.

Adapun rincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 5**  
**Populasi penelitian**

Kelas	Jenis		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Va	18	13	31
Vb	16	16	32
Vc	23	19	42
Vd	24	17	41
Jumlah	81	65	146

### 2. Sampel

---

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...hlm 16

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas Va yang berjumlah 31 siswa dan kelas Vb yang berjumlah 32 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Alasan peneliti mengambil sampel di kelas Va dan Vb karena siswa yang paling aktif banyak terdapat di kelas Va dan kelas yang sedikit pasif adalah di kelas Vb. Serta kedua kelas ini adalah kelas yang pernah peneliti observasi sebelumnya untuk mengetahui keefektifan penerapan dari model *paired story telling*. Hal itu juga diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, yaitu ibu Eka Karmila S.Pd untuk mengambil sampel di kelas Va dan Vb karena pada kelas tersebut kemampuan akademik siswa bervariasi, ada siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah (Eka Karmila, wawancara, 8 Agustus 2018).<sup>13</sup>

Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan cara *sampling purposiv* (sampling pertimbangan). Cara menarik sampel ini cocok digunakan untuk studi kasus. *sampling purposiv* dikenal dengan sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Eka Karmila, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, Palembang, *Wawancara*, 8 Agustus 2018

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...hlm. 160.

**Tabel 6**  
**Sampel penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah siswa	Keterangan
		Laki	Perempuan		
1	VA	18	13	31	Kelas eksperimen
2	VB	16	16	32	Kelas control
Jumlah	34	29	63		

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Jadi, observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera atas kejadian-kejadian yang

---

<sup>15</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV.Yrama Widya, 2006), hlm. 136.

langsung dapat dilihat pada waktu kejadian itu berlangsung.<sup>16</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data awal model pembelajaran *paired story telling* dan keterampilan berbicara siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, dan cara memperoleh datanya penulis melihat dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Peneliti juga mengumpulkan dokumen mengenai absensi siswa, Silabus, RPP, gambar- gambar saat penerapan model *Paired Story Telling* dan data lainnya yang berhubungan dengan pengaruh penerapan dari model *Paired Story Telling* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

## **3. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>17</sup> Wawancara digunakan untuk bertanya kepada kepala Sekolah dan guru

---

<sup>16</sup> Faisal Abdullah, *Bimbingan dan Konseling*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 190.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ... 194

mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V tentang proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

#### 4. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa bisa dalam bentuk lisan ( tes lisan ), dalam bentuk tulisan ( tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan ( /tes tindakan ) ().<sup>18</sup> Tes praktik digunakan untuk menguji tingkat keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi Teknologi sederhana dengan memerankan tokoh drama, baik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *paired story telling*. Tes dilakukan dengan cara memberikan serangkaian materi peristiwa *pre-test* dan *post test*. Siswa bercerita di depan kelas, dengan berpasang-pasangan. Adapun, instrumen tes praktik keterampilan berbicara, yaitu: a) pelafalan kata, b) kosakata, c) tata bahasa, d) pemahaman, dan e) kelancaran.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes "t" untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.95.

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji “t”

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah-langkah perhitungannya adalah:

a. Mencari Mean untuk Variabel I, dengan rumus:

$$M_1 = M' + i = \left( \frac{\sum fX}{N} \right)$$

b. Mencari Mean Variabel II dengan rumus:

$$M_2 = M' + i = \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)$$

c. Mencari Deviasi Standar variabel I:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel II”

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

e. Mencari Standar Error Mean Variabel I:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

- f. Mencari Standar Error Mean Variabel II:
- g. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

Variabel II, dengan rumus :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

- i. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N-1
- j. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t”, pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %, dengan catatan:
1. Apabila  $t_0$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti di antara kedua Variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
  2. Apabila  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; berarti di antara kedua varibale yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.

